

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PENGEMBANGAN DIRI PADA ANAK
DOWN SYNDROME BERPRESTASI DI YPPLB PADANG**

(Deskriptif Kualitatif di SLB YPPLB Padang)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Salah satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa**



OLEH

RADHIA MARDHIAH
1100256 / 2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PENGEMBANGAN DIRI PADA ANAK
DOWN SYNDROME BERPRESTASI DI YPPLB PADANG**

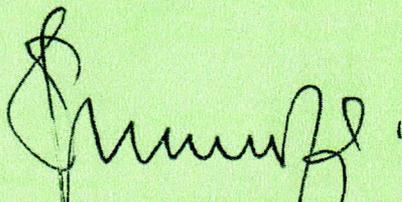
(Deskriptif Kualitatif di SLB YPPLB Padang)

Nama : Radhia Mardhiah
BP/NIM : 2011/1100256
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



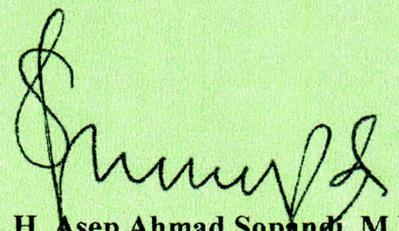
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 1960010 198803 1 001

Pembimbing II,



Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670921 199802 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 1960010 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Pengembangan Diri Pada Anak *Down Syndrome* Berprestasi Di YPPLB Padang (*Deskriptif Kualitatif*)

Nama : Radhia Mardhiah

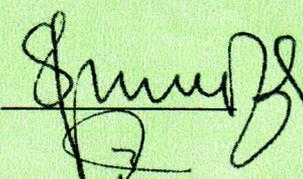
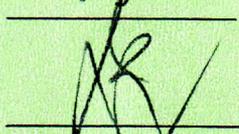
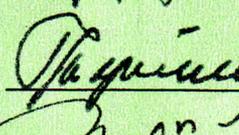
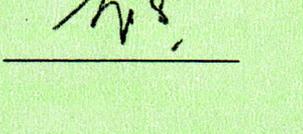
NIM/BP : 1100256 / 2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Irdamurni., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Kasiyati., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Martias Z., S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya , tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Bimbingan Pengembangan Diri Pada Anak Down Syndrome Berprestasi di SLB YPPLB Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan , rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini , saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang Desember 2015



Kadhia Mardhiah.
Kadhia Mardhiah.
NIM. 1100256/2011

ABSTRACT

Radhia Mardhiah. (2015) :The guidance development on the down syndrome's achievement (Descriptive qualitative SLB YPPLB Padang). Thesis. Padang : Special need education Faculty of education of State University of Padang.

This research from there are down syndrome's achievement in SLB YPPLB Padang. Prestation is direction and deducation from environment like a parent and teacher in the school. Therefore, the research have function for knowing and describe implementation guidance developing on the down syndrome's achievement.

This methods havecharacteristic, descriptive and qualitatif it will be focused on implementation or preparation which are given from school, probem in the schools attempt to problems in the scholls that given to children down syndrome this subject research is music teacher and prncipal school in SLB YPPLB Padang. The process of collecting data in this study is done through observation, interviews and documentation.

The result of this study is the school must giving preparation by increasing favorite children facilities, it will be giving impact to explore the soft skill from children and giving the special mentor with schedule 2 times a week and teacher should giving complite equipment by process evaluation, and using methods demonstration, experiment and full attention to the child condition. Teacher should giving practice to the children with always go side by side every practice and giving instruction if some one of the children make a wrong or mistakes, and practicing by teachers in the school its very enjoy and very fun.

Key Terms: Dwon Syndrome's Achievement, guidance development



ABSTRAK

Radhia Mardhiah (2015): “**Pelaksanaan Bimbingan Pengembangan Diri Pada Anak Down syndrome Berprestasi** (*Deskriptif Kualitatif di SLB YPPLB Padang*)”*Skripsi*. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya temuan anak down syndrome berprestasi di SLB YPPLB Padang, berprestasi adalah asuhan dan didikan dari sekitar salah satunya adalah orang tua dan guru sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan pengembangan diri pada anak down syndrome berprestasi di SLB YPPLB Padang.

Metode ini bersifat deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada pelaksanaan atau persiapan yang diberikan sekolah, kendala yang dihadapi sekolah dan upaya untuk kendala yang dihadapi sekolah yang diberikan pada anak down syndrome. subjek penelitian ini adalah guru musik dan kepala sekolah di SLB YPPLB Padang. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi , wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu sekolah memberi persiapan dengan memberi fasilitas yang disukai anak untuk mengembangkan potensi, serta diberi pelatih khusus dengan jadwal 2 kali dalam seminggu, guru memberikan peralatan yang cukup dengan cara melalui proses evaluasi serta menggunakan metode demonstrasi eksperimen dan memperhatikan kondisi anak. Guru melatih anak dengan cara selalu mendampingi anak setiap latihan dan memperhatikan kesalahan pada anak dan latihan yang dilakukan oleh guru di sekolah sangat santai dan menyenangkan.

Kata Kunci : Anak Down sindrom Berprestasi, Bimbingan Pengembangan Diri

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sesuai rencana dan tepat waktu. Sholawat dan salam untuk Rosulullah Muhamad SAW, manusia yang berjaya mengantarkan umatnya kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Tujuan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan yang menjelaskan: isi dari permasalahan yang tergambar dalam latar belakang, kemudian permasalahan tersebut dirangkum dalam bentuk pernyataan yang terdapat dalam poin identifikasi masalah, dalam Bab ini juga memfokuskan permasalahan yang terdapat dalam Batasan Masalah, lalu peneliti merumuskan permasalahan dalam kalimat tanya yang dinyatakan dalam rumusan masalah, pertanyaan peneliti selanjutnya dijelaskan pula Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II berupa kajian teori yang berisi, Definisi bimbingan, pengertian down syndrome, pengertian pengembangan diri, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Berikutnya BAB III membahas metode penelitian dengan indikator jenis penelitian, latar penelitian, subjek penelitian, responden penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data. Sedangkan pada BAB IV berupa deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan penelitian serta keterbatasan

penelitian. Terakhir BAB V berupa penutup yang terdiri dari simpulan dan saran, selain itu skripsi ini juga dilengkapi dengan kisi-kisi penelitian sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian nantinya.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada kepada pihak yang ikut membantu penyelesaian penulisan ini terutama terutama kepada dosen Pembimbing Akademik. Subjek penelitian (X) serta Kepala Sekolah dan Guru SLB YPPLB Padang. Dan buku sumber yang menjadi acuan dalam penulisan ini yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tugas ini. Dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut bekerja sama.

Penulis menyadari dalam penyelesaian penulisan ini banyak terdapat kekurangan oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Padang, Desember 2015

Penulis,

Radhia Mardhiah

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyang. Dengan Ridho yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kita aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth:

1. Teristimewa papa (Windya Ketresna) dan mamaku tercinta yang luar biasa (Rosmaini) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuangan telah menghantarkan anakmu hingga menjadi sekarang ini, doa, keringat, jasa akan selalu kukenang hingga akhir hayat nanti, bahkan sampai Dya tidak bisa merasakan segarnya udara di dunia ini lagi. Terimakasih pa ma atas cinta kasih, serta nasehat-nasehat yang membuat aku semangat semua yang mama papa lakukan agar dya bisa selesai tamat kuliah dan medapatkan gelar sarjana, do'a kan anakmu agar menjadi

seseorang yang sukses dan berguna dengan ilmu yang dya dapat ya pa, ma. Kemudian dya bisa membuat Papa dan Mama bangga serta bahagia di masa tua kelak, semoga Allah selalu menjaga dan membalas semua pengorbanan ini dan selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT, Amin Ya Rabbal`alamin...

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus ketua jurusan yang meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih banyak ya pak.
3. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini dan meluangkan waktu, nasehat dan ilmu yang ibu berikan, Terima kasih banyak ya bu.
4. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Semoga ilmu yang telah ibu bapak berikan dapat penulis amalkan di masa yang akan datang.
5. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP. (buk neng kak Susi, kak sur, yang telah bersedia memberi semangat dan dukungan moril selama ini.
6. Ibu Hj. Dessi Oktaria,S.Pd. selaku kepala SLB YPPLB Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai. Bapak/Ibu selaku wali kelas, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan keterangan - keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi

penulis, tak lupa pula kepada bu Eva yang sudah membantu saya menyelesaikan skripsi ini, terimakasih ya bu...

7. Kepada adikku, kiki dan mimi kupersembahkan sepenggal kebahagiaan ini. atas dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan selama ini tak kan pernah dilupakan seumur hidup. Terima kasih ya selama ini telah mau menjadi sandaran hidup dan mendengarkan setiap keluh kesah yang kakakmu rasakan. Kepada adikku tersayang ayo kejar cita-cita mu dik, jangan patah semangat doa kakak insyaallah selalu menyertaimu. Adikku tersayang, mari kita sama-sama membahagiakan papa dan mama, satu lagi broo...
kebayangkan gimana bahagianya big-bos kita dirumah lihat foto tiga anaknya pakai toga semua.. hehee.. doakan selalu kakamu ini ya..... i love you all” :*
semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda.. Amiiin ya robbal’alamin...
8. Terima kasih atas segala ukiran hati bertemakan persahabatan yang tulus murni sepanjang masa, Terima kasih atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik, tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”, buat saudara sekaligus sahabatku selama Berada di Padang Maya, Ami, Tya, Isil, Aum, Ririn, Tika apa kabarnya sobat,,suka cita empat tahun kita lalui bersama,, kini giliranku untuk terbang tinggi mengejar kalian dan mimpi-mimpi yang pernah kita rangkai. Terimakasih sudah mau menjadi sahabat sekaligus saudara meski tanpa ikatan darah yang selalu memotifasi

aku buat skripsi ini, panek juo kironyo ndak, wisuda juo wak kironyo hahaha... Jalinan persahabatan ini semoga Allah jaga hingga ke Surga.

9. Terima kasih kepada teman-teman PL di SLB YPPLB Padang maya, rina, ragil, cici, ade, rehan, mely, ofi dan medi yang telah bersama-sama mengejar ilmu. Serta kepada majelis guru di SLB Karya YPPLB, terima kasih pak buk atas semua motivasi serta ilmu yang diberikan.
10. Terimakasih buat seseorang yang udah meluangkan waktunya untuk memberi semangat
11. Untuk abang-abang, kakak-kakak dan adik-adik dilimau manis terimakasih atas semua bantuan dan semangat yang diberikan. Untuk bg Alung, bg Redha, bg Nanda dan bang Roger yang selalu ada ketika kami membutuhkan terima kasih telah menjadi kakak selama disini. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya, maaf untuk semua kesalahan yang pernah ada. Semoga kita masih dapat melihat langit yang sama, selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Amin salam sukses teman-teman
12. Terima kasih atas hadirnya aneka bentuk cinta dari kalian yang Allah hadirkan sebagai pemberi dukungan dan pembangkit semangat. Terakhir, penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu, terimakasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang-

orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan Skripsi ini. Alhamdulillah...

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam Skripsi ini, begitu pula dalam penulisannya yang masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan sangat senang jika menerima berbagai masukan dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan-penulisan Skripsi di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para penuntut ilmu dan pengajar, baik dalam bangku perkuliahan, penelitian maupun berprofesi sebagai guru nantinya, guna membina generasi muda penerus bangsa yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DENAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Pertanyaan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bimbingan	12
1. Pengertian Bimbingan	12
2. Jenis-jenis bimbingan	13
3. Model-model Bimbingan	15
4. Layanan Bimbingan	15
5. Tujuan PemberianLayanan Bimbingan	17
6. Fungsi Pelayanan Bimbingan di Sekolah.....	18

B. Pengembangan Diri.....	20
1. Pengembangan Diri.....	20
2. Tujuan Pengembangan Diri sesuai dengan UU NO.20 Tahun 2003.....	25
3. Ekstrakurikuler sebagai bagian dari Pengembangan Diri	27
4. Pengertian Ekstrakurikuler	27
5. Langkah-langkah kegiatan Ekstrakurikuler	29
6. Tujuan Ekstrakurikuler.....	30
7. Ruang Ekstrakurikuler.....	30
C. Hakekat Down Syndrome	34
1. Pengertian Down Syndrome	34
2. Faktor Resiko Penyebab Down Syndrome	37
3. Ciri-ciri Down Syndrome.....	38
4. Manfaat Musik Bagi Anak Down Syndrome	38
D. Penelitian yang Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Latar Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Responden Penelitian	43
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
G. Teknik Keabsahan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	41
3.1 Triangulasi Sumber Data	50
3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	51
3.3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data	51

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	47
3.2 Pedoman Wawancara.....	49

DAFTAR DENAH

Gambar

Halaman

4.1 Lokasi Penelitian.....	60
4.2 Bagian Sekolah Bagian Depan.....	62
4.3 Bagian Sekolah Bagian Belakang.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN I Kisi-Kisi Penelitian.....	76
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara.....	79
LAMPIRAN III Pedoman Observasi.....	88
LAMPIRAN IV Catatan Lapangan.....	89
LAMPIRAN V Catatan Wawancara.....	98
LAMPIRAN VI Matrik Triangulasi.....	120
Dokumentasi Foto	
Daftar Anak Down Syndrome Berprestasi	
Jadwal Ekstrakurikuler SLB YPPLB	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk hidup kita diciptakan dengan berbagai perbedaan, seperti kelebihan maupun kekurangan, baik dari segi kemampuan, fisik, karakter, dan kepribadian yang kita miliki. Misalnya kita sebagai manusia memiliki kekurangan pada fisik atau alat indra yang kita miliki. Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan nasional, komponen utama dalam proses pembelajaran yaitu guru dan peserta didik, guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hal tersebut.

Di samping itu peserta didik sebagai pihak yang menerima pembelajaran harus memiliki kreativitas sendiri untuk meningkatkan kualitas belajar baik dalam penguasaan materi maupun melatih potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pendidik seharusnya menyediakan jalan bagi semua anak untuk mengembangkan kapasitas kognitif, emosional dan kreativitas secara penuh. Selanjutnya pendidikan adalah hak azasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus (ABK).

Anak berkebutuhan khusus dianggap berbeda dengan anak normal. Mereka dianggap tidak berdaya sehingga perlu dibantu dan dikasihani, pandangan ini tidak sepenuhnya benar dan sangat merugikan mereka. Padahal, setiap anak mempunyai kekurangan sekaligus yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, dalam memandang anak

berkebutuhan khusus, kita harus melihat dari segi kemampuan sekaligus ketidak mampunya, contohnya saja pada anak yang mempunyai kemampuan intelektual jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidak cakapan terhadap komunikasi sosial, seperti halnya anak *down syndrome* memiliki kondisi keterbelakangan fisik dan mental yang diakibatkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom, dimana yang telah kita ketahui bahwa anak *down syndrome* mengalami gangguan pada IQ nya, hal ini disadari betul oleh masyarakat yang tidak yakin akan bakat atau prestasi yang ada pada anak *down syndrome*. Anak tunagrahita tidak biasanya berprestasi, namun peneliti ingin memberi tahu bahwa “Anak Tunagrahita Bisa Berprestasi dan Membanggakan”.

Bukan berarti anak *down syndrome* tidak bisa memiliki prestasi atau keterampilan bagi dirinya sendiri dimasa datang. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara di antaranya adalah mengukir prestasi, prestasi yang diukur tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga pada aspek non akademik atau keterampilan. Banyak orang-orang dengan kebutuhan khusus contohnya anak *down syndrome* telah mengukur banyak prestasi untuk mengharumkan nama bangsa, prestasi yang berhasil didapat diantaranya menjadi pemain musik yang handal.

Hal yang sama juga ditemukan oleh peneliti, seorang anak *down syndrome* memiliki prestasi dan keterampilan di bidang non akademik. Berkaitan dengan permasalahan tersebut langsung penulis berminat untuk mengangkat tentang pelaksanaan bimbingan pengembangan diri yang

diberikan sekolah kepada anak berkebutuhan khusus (*down syndrome*) berprestasi, hal ini tidak hanya sekedar menjadi pertanyaan bagi penulis namun ingin rasanya penulis mewujudkannya dalam sebuah penelitian, usaha apa yang dilakukan guru dalam mengembangkan prestasi anak *down syndrome* x, bagaimana jadwal yang diberikan sekolah, metode apa yang dipakai, bagaimana persiapannya, program pelaksanaannya, medianya serta peralatannya.

Peneliti sering mengamati anak *down syndrome*, karena peneliti sangat tertarik dengan beberapa anak *down syndrome* yang memiliki banyak prestasi atas keterampilan yang ia miliki, dengan prestasi yang dia miliki membuatnya selangkah lebih maju dari anak normal lainnya, atas bantuan dari pihak sekolah dengan memberikan bimbingan untuk pengembangan diri anak untuk menunjang potensi yang dimiliki anak, karena, kegiatan ini mendatangkan kesenangan dan keasyikan tersendiri bagi siswa.

Dengan itu penulis memulai studi pendahuluan pada bulan Maret di YPPLB Padang, Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan telah penulis peroleh beberapa informasi tentang pelaksanaan bimbingan pengembangan diri di sekolah ini, Hal ini tentu menyedot perhatian bagi penulis sendiri, bagaimana cara sekolah untuk mengembangkan potensi anak, apa saja yang dilakukan sekolah serta sejauh mana sekolah mengembangkan potensi anak.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut peneliti langsung terfikir, untuk mengetahui bagaimana program yang diberi sekolah serta bagaimana anak

down syndrome x bisa mempunyai potensi, bukan hanya anak *down syndrome* yang saja berprestasi disini, tapi banyak anak-anak berkebutuhan khusus lainnya yang berprestasi di sekolah ini, namun yang peneliti ambil sebagai contoh, ada anak *down syndrome* yang berprestasi di bidang musik, dan olah raga.

Saat penulis mewawancarai guru di sekolah, memaparkan bahwa anak yang memiliki keterbelakangan mental atau *down syndrome* seharusnya diperlakukan sama dengan anak normal lainnya. Jika diberi kesempatan, mereka bisa percaya diri dan berprestasi. Guru dan orang tua mungkin tidak menyangka bahwa anak-anaknya kini berprestasi, dan membanggakan kedua orang tua dan sekolahnya. Menurut paparan guru salah satu orang tua *down syndrome* terus memikirkan masa depan buah hatinya itu, terlebih pandangan sinis, cemoohan, dan olokan dari orang-orang sekitar saat bertemu *down syndrom* x, yang membuat hatinya makin miris, makin sakit saat banyak yang menghindar saat berpapasan dengan anaknya, dipikirkannya saya bahwa anak yang memiliki penyakit yang menular,” ucap orang tuanya.

Karena itu, dia tidak heran banyak orang tua yang justru mengucilkan dan menjauhkan anak *down syndrome* dari lingkungannya karena takut malu. Namun, lambat laun dengan dukungan dan motivasi dari keluarga dan sekolah yang memberi bimbingan pengembangan bakat, berupa persiapan, jadwal dan peralatan yang lengkap untuk menunjang prestasi anak. Orang tua, merupakan faktor penting agar para anak dengan keterbelakangan mental ini bisa terus maju dan berkembang. Kenyataannya, mereka dapat menghasilkan prestasi

terbaik di bidang seni, keterampilan, ataupun olahraga juga. Buktinya mereka ada yang menang olimpiade festival atau perlombaan-perlombaan.

Mereka bisa menjadi "mutiara bangsa" jika kita dapat mengasah dan membinanya dengan baik. Mereka tidak seburuk dugaan orang. Kita ingin mengajak peran semua orang, baik orang tuanya maupun guru sebagai pendidik mereka, juga lingkungan agar melibatkan dan mengajari mereka 'memancing', bukan memberikan 'ikan', artinya, saat di rumah, ajari anak sikap-sikap yang menunjukkan kemandirian, bebaskan dan lepaskan dia melakukan hal apa pun, namun tetap dengan pengawasan penuh. Biarkan mereka berprestasi, melakukan minat dan potensinya sendiridan hal-hal sederhana lainnya yang berguna buat kehidupannya kelak. Bimbingan pengembangan diri yang diberikan sekolah sudah berbuah manis contohnya saja ada salah satu anak *down syndrome* yang berprestasi, prestasi yang didapat Jesrian yakni pada tahun 2010 sudah memiliki prestasi juara I tingkat propinsi dan juara III pada perlombaan SOINA, pada tahun 2012 Jesrian mendapatkan juara I tingkat kota dan juara II tingkat propinsi pada perlombaan memainkan alat musik.

Pada tahun 2013 mendapatkan juara I tingkat kota, pada tingkat propinsi juga mendapatkan juara I di kota medan pada perlombaan memainkan alat musik (dram). Prestasi terakhir tahun 2014 pada bulan maret ini Jesrian di utus sekolahnya untuk mengikuti festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N) Lomba Memainkan Alat Musik Modrem tingkat SMPLB PK- LK DIKNAS di kota Semarang Jesrian pun memdapatkan juara I tingkat kota dan juga

mendapatkan juara I pada tingkat propinsi, dan Jesrian ini juga ingin memecahkan rekor muri dengan memainkan alat musik modren sekitar 29 lagu dalam satu setengah jam dengan spontan, Jesrian sering diundang di kantor gubernur pada acara pejabat-pejabat.

Semua penonton yang menyaksikan penampilan Jesrian ini meneteskan air mata dan tak bisa mengeluarkan kata-kata saat melihatnya, apapun lagu yang ingin dinyanyikan, anak Jesrian bisa memainkan musiknya secara spontan, sungguh menakjubkan seorang down syndrom bisa memainkan alat musik yang menurut kita itu sulit dilakukan oleh anak-anak apalagi anak *down syndrome* yang sebagian pandanganan orang tentang anak *down syndrome* ini tidak mungkin melakukan bakat seperti ini, namun atas kuasa allah swt semua ini bisa terjadi dengan siapa saja asalkan ada usaha, dimana apabila kita ingin mengubah kenyataan kita harus berkorban, pengorbanan ini lah yang dilakukan sekolah dan orang tua dengan melengkapi semua keperluan Jesrian untuk berlatih dalam mengembangkan bakat, orang tua Jesrian memfasilitasi alat-alat yang diperlukan begitu pun di sekolah.

Ada juga anak down syndrome lainnya seperti widya yang mendapat kan juara 1 tingkat kota pada perlombaan bocce dan rere juara 2 tingkat kota pada perlombaan renang. Kepala sekolah sangat antusias untuk mengembangkan potensi anaknya, dwon syndrome dan anak-anak lainnya. Semua peralatan yang mendukung potensi anak- anak disekolah di penuh seperti alat musik (drum), angklung, rebana, gitar, piano, tambur, lapangan olahraga, peraltan olahraga dan lain - lain. Dengan latihan musik yang dialami Jesrian, saat

diberikan bimbingan sekolah merasakan manfaat bagi anak-anak mereka yaitu mudah terkontrol, mudah diatur, mau bekerja sama dan mau memperhatikan perintah.

Menurut guru pelatih musik disekolah, berawal dari keberhasilan anak *dwon syndrome* saat mengamuk dan memukul-mukul panci, saat mendengar pukulannya merasa ada nada yang tercipta, sehingga dari sini lah anak di beri latihan bermain alat musik. Keberhasilan yang didapat anak *dwon syndrome* ini, bukan hanya dukungan dari orang tua saja tapi dukungan dari sekolah yang memberi fasilitas untuk mengembangkan potensi anak didik mereka. Dengan memberikan jadwal 2 x seminggu yaitu pada pada hari kamis dan sabtu saat pulang sekolah, menurut sekolah waktu ini sebenarnya kurang, namun sekolah tidak memaksa anak-anak nya, menurut sekolah metode yang dipakai yaitu menggunakan metode demonstrasi seperti guru mempraktekan cara bermain musik dan siswa memperhatikan guru dan mencobakannya serta adanya pendekatan guru, persiapan sekolah yaitu dilihat dari arahan guru, dilihat dari keadaan dan suasana hati anak, serta fasilitas-fasiliatas yang dilengkapi sekolah seperti drum 1 set lengkap dengan sound systemnya serta di datangkan pelatih musik ada juga alat-alat musik yang lain seperti angklung, rebana, piano, gitar, kerincing, tambur dan lain-lain.

Pelaksanaan yang diberikan sekolah yaitu pada awal persiapan yaitu Jesrian diberi satu lagu, di dengar berulang-ulang sampai tahu tekanan iramanya selama satu tahun dan diberi arahan di dalam kelas, selama satu tahun itu di dengarkan musik satu lagu, sekolah selalu memberi arahan-arahan,

diajarkan cara memegang stik drum yang benar serta ketukan irama yang benar, selama setahun lalu anak Jesrian mampu membuktikan kalau dia bisa.

Maka berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan secara langsung pada bulan oktober 2014 penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian tentang “Pelaksanaan bimbingan pengembangan diri terhadap anak *down syndrome* berprestasi di YPPLB Padang”

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif, berarti pembatasan masalah itu sendiri yaitu suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan-batasan mana saja atau untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti supaya sasaran penelitian tidak terlalu luas.

Agar dapat pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan yang diberikan sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi” meliputi:

1. Program Pelaksanaan yang diberikan sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?
2. Kendala yang dihadapi sekolah sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?
3. Upaya untuk kendala yang dihadapi dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk mengadakan penelitian perlu rumusan masalah. Adapun rumusan permasalahannya sebagai berikut:
Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pengembangan Diri Pada *Anak Down Syndrome* Berprestasi di YPPLB Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian terarah, maka disusunlah serangkaian pertanyaan peneliti. Adapun pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana Program Pelaksanaan yang diberikan sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?
2. Apakah Kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?
3. Apa Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah peneliti paparkan tersebut, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan yang diberikan sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi.
2. Untuk mendeskripsikan apa kendala yang dihadapi sekolah sekolah dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi.

3. Untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan untuk kendala yang dihadapi dalam bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang Pelaksanaan bimbingan pengembangan diri pada anak *down syndrome* berprestasi.

2. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan anak *down syndrome* serta mengetahui bagaimana cara menggali dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak.

3. Guru

Diharapkan kepada guru-guru agar dapat meningkatkan kinerja serta kerjasama dalam melaksanakan pengembangan diri/bakat bagi seluruh peserta didik tanpa terkecuali.

4. Orang Tua

Sebagai bahan informasi kepada orang tua agar saling bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan prestasi setiap peserta didik.

5. Di Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan agar lebih mengoptimalkan sarana dalam pelaksanaan pengembangan diri/bakat bagi seluruh peserta didik.